

BAB III METODE DAN DESAIN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survei yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Fraenkel dan Wallen (1993) dalam Maidiana, (2021) Metode penelitian yang dikenal sebagai penelitian survei adalah jenis penelitian yang memungkinkan pengumpulan informasi dari sekelompok kecil individu yang mewakili populasi yang lebih besar. Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang terkait dengan suatu populasi. Mc Millan dan Schumacher (2001) dalam Maidiana, (2021) Pemilihan sekelompok responden untuk tujuan mengumpulkan data tentang variabel tertentu yang menarik melalui penggunaan kuesioner atau wawancara adalah proses yang terlibat dalam penelitian survei. Untuk melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif, perlu untuk mendapatkan dan menganalisis data yang terstruktur dan mampu diekspresikan dalam bentuk angka. Sangat penting untuk terlibat dalam proses pengukuran dan beroperasi di bawah asumsi bahwa fenomena yang sedang diteliti dapat dikuantifikasikan ketika seseorang terlibat dalam proses melakukan penelitian kuantitatif. Untuk tujuan membantu analisis statistik, tujuan yang paling penting adalah memberikan kisaran yang akurat dan dapat dijelaskan (Goertzen, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara rinci dan komprehensif mengenai tingkat kepuasan atlet SSB Kabupaten Kebumen terhadap program latihan yang diikutinya. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi melalui penggunaan kuesioner yang diberikan kepada informan. Kuesioner diberikan kepada seluruh atlet yang berasal dari seluruh wilayah Kabupaten Kebumen dan sekitarnya. Informasi yang telah dikumpulkan perlu dianalisis dan kemudian dihubungkan dengan informasi lain untuk mendapatkan pemahaman tentang keadaan dan situasi yang ada di daerah tersebut.

3.2 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah sekolah sepak bola yang berada di Kabupaten Kebumen. Terdapat empat sekolah sepak bola yang digunakan untuk keperluan penelitian, antara lain SSB Indonesia Muda Kebumen, SSB Perseka Karanganyar, SSB Jaya Mandiri, dan SSB Sawunggalih. Waktu penelitian ini akan berlangsung dari tanggal 20 Januari sampai dengan 25 April 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

Seluruh dari populasi SSB yang ada di Kabupaten Kebumen menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Simple Random Sampling atau biasa disingkat Random Sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan opportunity (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Simple random sampling merupakan jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks (Arieska & Herdiani, 2018). Berdasarkan teknik random sampling tersebut, sampel penelitian terdiri dari total 96 partisipan. Rincian dari partisipan tersebut yaitu 35 atlet SSB Indonesia Muda Kebumen, 20 atlet SSB Jaya Mandiri, 21 atlet SSB Sawunggalih, dan 20 atlet SSB Perseka.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu berupa angket. Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Menurut Parnabhakti & Puspaningtyas, (2021) dalam konteks survei, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dengan pertanyaan pilihan ganda yang diharapkan dapat dijawab oleh responden. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert, lebih khusus lagi skala sikap. Menurut Sugiyono (2013) dalam Maulana et al., (2021) Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial. Terdapat pernyataan positif dan negatif yang ditawarkan dalam skala Likert, dan alternatif pilihan jawaban yang disertakan dalam kuesioner penelitian ini menetapkan pilihan untuk pernyataan positif sebagai berikut: Skala penilaian yang digunakan adalah Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1), dimana tanggapan positif adalah Sangat Setuju dan

Setuju, sedangkan tanggapan negatif adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Sangat Setuju (1), Setuju (2), Tidak Setuju (3), dan Sangat Tidak Setuju (4).

Tabel 3. 1
Kisi – kisi instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Tingkat kepuasan atlet terhadap program latihan SSB di Kabupaten Kebumen	Tangibles (Berwujud)	a. Fasilitas Fisik b. Perlengkapan c. Pegawai/staff	1, 2, 3, 4 5, 6, 7 8, 9	53, 54 50
	Empathy (Empati)	a. Komunikasi b. Perhatian / pemahaman c. Kemudahan	10, 11, 12, 14 13, 15, 16 17, 18, 43, 44	55 46
	Reliability (Keandalan)	a. Keajegan b. Kinerja dan profesionalisme pelatih c. Pelayanan kepada pemain	19, 20, 21 22, 23, 24 25, 26, 27	47 52
	Responsiveness (Daya Tanggap)	a. Respon/tanggapan terhadap kesulitan dan masukan dari pemain b. Penghargaan dari pelatih	28, 29, 30, 31, 32 33, 34, 35	
	Assurance (Jaminan)	a. Jaminan keamanan dan keselamatan b. Kesesuaian pelaksanaan program dan sikap pelatih c. Jaminan pelatih yang berkualitas	36, 37 38, 39 40, 41, 42, 45	48, 49, 51
Jumlah			55	

Tabel 3. 2
Alternatif/Pembobotan Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tersusun atas serangkaian tahapan yang diawali dengan tahap pertama proses penelitian dan diakhiri dengan kesimpulan proses penelitian. Persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan penelitian adalah empat jenis prosedur yang termasuk dalam prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Persiapan
 - a. Penyampaian masalah penelitian dan judul kepada dosen pembimbing
 - b. Pengumpulan bahan penelitian
 - c. Penyusunan proposal penelitian
 - d. Mengelola proses perizinan penelitian
 - e. Menyiapkan instrumen penelitian
- 2) Pengumpulan data
 - a. Teknik pengumpulan data menggunakan angket
 - b. Membuat catatan lapangan atau catatan lapangan
 - c. Memilih atau menyortir data sesuai kebutuhan.
- 3) Analisis data
 - a. Menentukan metode analisis data yang tepat untuk digunakan dalam proyek penelitian.
 - b. Mengembangkan penyajian data dengan analisis yang lebih mendalam, kemudian disesuaikan dengan temuan lapangan.
 - c. Memverifikasi, memperkaya, dan meneliti lebih lanjut data.
 - d. Merumuskan pernyataan konklusif sebagai temuan penelitian.
- 4) Penyusunan laporan penelitian
 - a. Menyusun laporan awal.
 - b. Diskusikan laporan tersebut dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disiapkan.
 - c. Menyempurnakan laporan dan menyusunnya menjadi laporan akhir

3.6 Analisis Data

Selesai pengumpulan data, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik sebuah kesimpulan. “Analisis data deskriptif persentase”. Cara

perhitungan analisis data dilakukan dengan menentukan besarnya persentase frekuensi relatif. Inilah teknik analisis data yang penulis gunakan. Adapun rumus untuk perhitungannya adalah seperti berikut ini : (Arikunto, 2002: 246 dalam Yansa, 2017).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Perhitungan statistik deskriptif persentase data dengan menggunakan tabel data, diagram, dan perhitungan mean, rata-rata, persentase, dan standar deviasi merupakan metode yang nantinya akan digunakan pada proyek penelitian ini untuk menentukan kategorisasi topik yang akan dibahas. Menurut Azwar (2016), untuk menentukan kriteria kegagalan dengan menggunakan kategori Penilaian Acuan Norma (PAN) digunakan mean dan standar deviasi seperti di bawah ini:

Tabel 3. 3
Norma Penilaian

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Memuaskan
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Memuaskan
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Memuaskan
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Memuaskan
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang Memuaskan